

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus (*case study*) dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan atau intervensi keperawatan, pelaksanaan atau implementasi keperawatan serta evaluasi dan memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di di Ruang Teratai Rumah Sakit Tk.II Dr. Soepraoen Kota Malang yang dilakukan mulai 08 November 2023 – 10 November 2023.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini berjumlah satu pasien dengan diagnosa medis post Tiroidektomi atas indikasi struma nodosa.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan penerapan *neck stretching exercise* pada pasien post tiroidektomi terhadap nyeri dan kaku leher

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan data

Instrumen atau alat pengumpulan data pada studi kasus ini menggunakan observasi dan pengkajian langsung terhadap pasien post op tiroidektomi atas indikasi struma nodosa. Pengumpulan data ini dilakukan sebelum dan sesudah penerapan *Neck Stretching Exercise* dalam menangani nyeri akut pada leher. Panduan yang digunakan dalam penerapan *Neck Stretching Exercise* berdasarkan SOP (*Standar Operasional Prosedure*) sebagai acuan. Skala ukur nyeri yang digunakan pada penelitian ini adalah *Neck Pain and Disability Scale* (NPADS) yang berfokus pada nyeri leher dengan pengobatan.

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab verbal satu arah, artinya pertanyaan datang dari orang yang diwawancarai dan jawabannya datang dari orang yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mencari hal-hal yang memerlukan penelitian dan juga ketika peneliti ingin mengetahui suatu hal dari responden lebih dalam. (Sugiyono, 2016).

2) Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi adalah pemantauan terhadap perilaku dan kondisi klien dengan tujuan memperoleh informasi tentang kesehatan klien dan permasalahan yang berhubungan dengan pengobatan. Penglihatan dan indera lainnya, perabaan,

perabaan dan pendengaran digunakan untuk melakukan pengamatan (Notoatmodjo, 2018).

3) Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui sumbernya (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu:

- (1) Menemui pasien setelah dilakukan operasi tiroidektomi isthmulobektomi atas indikasi struma nodosa dan memperkenalkan diri kepada pasien serta menjelaskan maksud dan tujuan.
- (2) Melakukan pengkajian : wawancara dengan pasien terkait keluhan, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit sekarang dan riwayat kesehatan keluarga
- (3) Melakukan pengkajian pemeriksaan setiap sistem dan mendeskripsikan pengkajian pada form pengkajian yang telah tersedia
- (4) Merumuskan diagnosa keperawatan dalam asuhan keperawatan
- (5) Merencanakan tindakan keperawatan dengan menerapkan terapi *Neck Stretching Exercise* sesuai dengan SOP yang tersedia
- (6) Melakukan tindakan keperawatan dengan menerapkan terapi *Neck Stretching Exercise* sesuai dengan SOP yang tersedia

Tabel 3. 1 Prosedur Pengumpulan Data Neck Stretching Exercise pada Pasien Post Operasi atas indikasi Struma Nodosa

HARI KE -	PENGUMPULAN DATA
Setelah operasi (<i>Day Op</i>):	<ol style="list-style-type: none"> a. Memonitoring Skala Nyeri yang dikeluhkan pasien b. Memberikan informasi kepada pasien terkait tindakan pengertian, tujuan dan prosedur <i>Neck Stretching Exercise</i> c. Memantau keluhan dan melakukan tindakan keperawatan lain sesuai dengan intervensi

HARI KE -	PENGUMPULAN DATA
Hari Pertama setelah pasien operasi (<i>Post Op Day 1</i>):	<ul style="list-style-type: none"> a. Memonitoring Skala Nyeri yang dikeluhkan pasien b. Mengajarkan pasien untuk melakukan <i>Neck Stretching Exercise</i> sesuai dengan SOP yang tersedia. c. Melakukan Koordinasi dengan keluarga untuk melakukan tindakan 3x sehari : pagi siang dan sore <i>Neck Stretching Exercise</i> dilakukan jam 08.00 WIB dan 13.45 WIB d. Melakukan evaluasi dengan nyeri dan kaku leher pasca tindakan e. Memantau keluhan dan melakukan tindakan keperawatan lain sesuai dengan intervensi
Hari kedua setelah pasien operasi (<i>Post Op Day 2</i>):	<ul style="list-style-type: none"> a. Memonitoring Skala Nyeri yang dikeluhkan pasien b. Meminta pasien untuk melakukan <i>Neck Stretching Exercise</i> sesuai dengan SOP yang tersedia. c. <i>Neck Stretching Exercise</i> dilakukan di jam 08.00 karena pasien sudah direncanakan pulang oleh dokter. d. Melakukan evaluasi pasca tindakan dengan nyeri dan kaku leher e. Memantau keluhan dan melakukan tindakan keperawatan lain sesuai dengan intervensi

(7) Melakukan evaluasi keperawatan setelah dilakukan tindakan setiap hari setelah shift

3. Analisa Data

1) Reduksi data

Dalam studi kasus ini, kumpulan data yang disalin oleh peneliti dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip dianalisis dengan data yang berhubungan.

2) Penyajian data

Dalam studi kasus, ini informasi disajikan dalam bentuk tabel, gambar dan teks narasi. Tabel yang disajikan meliputi tabel intervensi, tabel tindakan dan tabel evaluasi. Selain itu penulis juga menambahkan informasi mengenai hasil penelitian dalam bentuk gambar dan teks narasi.